

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dalam menganalisis bentuk dan makna lagu *Rura Silindung* aransemen Erizon Rasin Koto, maka terdapatlah beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Lagu *Rura Silindung* aransemen Erizon Rasin Koto ini merupakan lagu dua bagian yaitu A dan B. Pada bentuk A terdapat frase a yaitu birama 1-8 dan frase a' birama 9-16 (a-a') yang terdiri dari 5 motif yaitu m1, m2, m3, m4, dan m4' variasi sekwen turun (1 frase pertanyaan dan 1 frase jawaban). Bentuk B terdapat frase b birama 17-24 dan frase b' birama 25-32 (b-b') yang terdiri dari 5 motif yaitu m3, m4, m4' variasi sekwen turun, m5 dan m6 (1 frase pertanyaan dan 1 frase jawaban), dengan penambahan *coda* pada bar 33-34 yang diciptakan oleh *arranger* berupa melodi dan pada bar selanjutnya yaitu bar 35-36 sebagai sapaan terakhir yaitu kata *Horas* ciri khas sapaan masyarakat Batak Toba pada umumnya yang diucapkan dengan tegas dan lantang (*spoken like*) oleh *Choir* dan *Player* Ansambel Orchestra.
2. Lagu *Rura Silindung* aransemen Erizon Rasin Koto ini diawali dengan introduksi pada instrumen musik pengiring yang dibawakan oleh Ansambel Orchestra sebanyak 8 bar dengan nada dasar F=do menggunakan akor tingkat I dan akor tingkat V (*fill in*) pada bar ke 8 menandakan lagu dimulai yang juga dengan nada dasar F=do. Kemudian dilanjutkan dengan bagian

lagu yang dibawakan oleh *Choir* dan seluruh melodi lagu pada aransemen ini dibawakan oleh suara sopran hingga akhir lagu, dan kembali pada bagian introduksi yang menjadi *interlude* lagu untuk mengulang kembali lagu dari awal hingga akhir pada *coda* (*DS. al Fine to coda*). Pada aransemen ini terjadi sedikit modifikasi melodi (*Re-Melodyzation*) yaitu pada motif 1 (m1) yang dilakukan oleh *arranger* yang menjadikan melodi pada aransemen ini tidak sesuai dengan makna syairnya yaitu matahari yang mulai tenggelam bergerak perlahan jatuh kebawah dengan mulus, sedangkan pada melodi aransemen seakan mengalami pembesaran interval ke atas (*augmentation of the ambitus*) dari nada aslinya “*mi*” menjadi “*sol*” pada aransemen. Harmoni (*Re-Harmonyzation*) dan Modifikasi Ritme (*Re-Rhythmization*) dalam aransemen ini saling berkaitan dalam menandakan bahwa lagu ini memiliki gaya dan karakter musik Samba, hal ini dapat kita lihat dan dengar dari progres akor (*chord progression*) yaitu akor tingkat I-ii-IV-V-I pada harmoni serta sinkopasi (*syncopation*), anticipasi (*anticipation*) pada ritmenya. Walaupun ada kekurangan dari aransemen ini yaitu pada bagian melodinya, namun Harmoni dan Ritme dalam aransemen ini terdengar indah dengan variasi Harmoni dan Modifikasi Ritme, dengan tetap menunjukkan kesan dan esensi tradisi dari budaya Batak Toba, karena masih di padukan (*colaboration*) dengan instrumen musik etnis tradisi Batak Toba yaitu ; Tagading, Sulim, dan Ogung.

3. Lagu *Ruras Silindung* yang diaransemen oleh Erizon Rasin koto ini merupakan karya dari komponis besar yang berasal dari Tanah Batak yaitu Nahum Situmorang. Lagu ini memiliki makna akan keindahan alam pada Lembah Silindung, serta masyarakatnya yang hidup damai, tentram dan saling berdampingan, hal ini juga yang membuat lagu ini sudah seperti lagu *Khas nya* masyarakat Silindung, Tarutung. Wujud nyata dari lagu ini adalah mengingatkan seluruh para perantau dimana pun berada yang berasal dari daerah Silindung (Tarutung), agar selalu mengingat akan keindahan Lembah Silindung (*Rura Silindung*) yang merupakan tanah kelahirannya yang sudah melekat di hati dan dijiwa, ditambah dengan paduan syair dan melodinya yang menyatu pada lagu *Rura Silindung*.

B. Saran

Adapun beberapa saran dan masukan dari penulis sebagai pendorong atau saran bagi pembaca tulisan ini khususnya Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Medan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa/I yang berminat untuk menganalisis sebuah lagu ataupun sebuah komposisi musik disarankan agar terlebih dahulu mencari dan mempelajari tentang lagu dan ilmu komposisi musik yang akan dianalisis, sebagai bahan acuan dan referensi untuk mempermudah proses penganalisisan.

2. Bagi mahasiswa/I di prodi Pendidikan Musik, jika ingin menganalisis sebuah komposisi musik baik vokal dan instrumen, sebaiknya terlebih dahulu menguasai ilmu analisis bentuk musik.
3. Bagi mahasiswa/I yang memilih ilmu analisis musik sebagai judul skripsinya, sebaiknya menguasai program Sibelius atau sejenisnya, untuk memudahkan penulisan lagu dan proses penganalisisannya.
4. Bagi mahasiswa/I yang ingin menganalisis makna dan lirik pada lagu, disarankan untuk terlebih dahulu memiliki buku-buku atau mencari sumber lain baik ; artikel, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan pembahasan tentang makna lirik sebuah lagu.
5. Bagi mahasiswa/I yang akan ataupun sedang proses pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir, disarankan agar membuat tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya dan mengerjakannya dengan tulus sepenuh hati.